FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN SAPU IJUK

(Studi Kasus :Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

OLEH

NINING AGUSTINA
14.822.0001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN SAPU IJUK

(Studi Kasus :Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjanan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

OLEH:

NINING AGUSTINA
14.822.0001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Judul Skripsi	: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk (Studi Kasus : Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)
Nama	: Nining Agustina
NPM	: 14.822.0001
Prodi/Fakultas	: Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Drs. Khairul Saleh, MMA)
Pembimbing I

(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Pembimbing II

Diketahui:

(Dr.Ir. Syahbudin, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian

(Virda Zikria, SP, M.Sc)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 9 Oktober 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan,1 Februari 2021

Nining Agustina

14.822.0001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Univesitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nining Agustina
NPM	: 148220001
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Jenis Karya	:Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif(*Non-exlusive Royalty-Free Right*)**atas karya ilmiah saya berjudul :"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk (Studi Kasus: Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 1 february 2021

Yang menyatakan :

Nining Agustina

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di lokasi penelitian, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis kualitatif untuk mengetahui gambaran umum, menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat uji asumsi klasik, regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa jumlah dan upah pengrajin signifikan sedangkan pengalaman bekerja, jam kerja tidak signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk. Dari hasil regresi yang dilakukan maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 4 variabel bebas yaitu jumlah produksi (x1), upah pengrajin (x2), pengalaman bekerja (x3), jam kerja (x4),dilihat dari kemampuan variabel jumlah produksi. Upah pengrajin, pengalaman bekerja, jam kerja, dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk sebesar 99,5% sementara sisanya 0,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengrajin Sapu ijuk, Jumlah Produksi, Upah Pengrajin, Pengalaman Bekerja, Jam Kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the income of palm fiber broom craftsmen in the research location, either partially or simultaneously. This study uses primary and secondary data. The data analysis method used is qualitative analysis to find an overview, explaining the factors that affect the income of palm fiber broom craftsmen while quantitative analysis is used to see the classical assumption test, multiple linear regression with the help of SPSS 20. The results of multiple linear regression analysis show that the number and the craftsmen's wages are significant, while working experience, working hours are not significant to the factors that affect the income of the palm fiber broom craftsmen. From the results of the regression carried out, the value of Adjusted R Square is obtained by 4 independent variables, namely the amount of production (X1), the wages of craftsmen (X2), work experience (X3), working hours (X4), seen from the variable ability of the amount of production. The craftsmen's wages, work experience, working hours, in explaining the factors that influence the income of the palm fiber broom craftsman are 99.5% while the remaining 0.5% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Palm Fiber Broom Craftsmen, Total Production, Craftsmen Wages, Work Experience, Working Hours

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk (Studi Kasus :Desa Medan Sinembah, Kecamatan T anjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang).

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (satu), di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dalam penulisan maupun isi dari skripsi ini. Semua ini didasarkan dari kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Drs. Khairul Saleh, MMA selaku Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibunda tercinta Ayah Suyono dan Ibu Sugini selaku orang tua yang teramat saya cintai dan saya sayangi yang telah membesarkan saya dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

mendidik dan selalu memberi dorongan semangat penuh kasih sayang dan terima kasih atas doa restunya.

5. Keluarga terkasih kakak Mimi Susianti Am, Keb,SKM dan adik Tri Wanda yang sesalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
6. Terimakasih untuk Teman-teman dibalik layar yang telah membantu dan memberi banyak semangat juga masukan bagi penulis dalam penelitian saya.
7. Pengrajin Sapu Ijuk Desa Medan Sinembah yang telah memberikan penulis fasilitas untuk melakukan riset dalam penelitian ini.
8. Kantor Kepala Desa Medan Sinembah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan riset di wilayah tersebut.
9. Seluruh Teman–teman Agribisnis 2014 Fakultas Pertanian yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan isi dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Medan, Februari 2021

NINING AGUSTINA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN v
RIWAYAT HIDUP vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3.Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.5. Kerangka Pemikiran 5
1.6.Hipotesis 6
II. TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Industri SapuIjuk 7
2.2. Kegunaan Ijuk 9
2.3. Penerimaan 11
2.4. Pendapatan 11
2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 13
2.6. Penelitian Terdahulu 14
III. METODE PENELITIAN 18
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 18
3.2. Metode Pengambilan Sampel 18
3.3. Metode Pengumpulan Data 19
3.4. Metode Analisis Data 20
3.5. Uji Statistik 20

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

3.5.1. Uji F (UjiSimultan) 20
3.5.2. Uji T (UjiParsial) 21
3.5.3 Koefisien Determinasi R^2 22
3.6. Defenisi Operasional Variabel 23
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 24
4.1. Deskripsi Kecamatan 24
4.2. Deskripsi Desa Medan Sinembah 24
4.3. Karakteristik Responden 25
4.3.1. Karakteristik Usia Pengrajin Sapu Ijuk 26
4.3.2. Karakteristik Pendidikan Pengrajin Sapu Ijuk 26
4.3.3. Karakteristik Pengalaman Bekerja Pengrajin Sapu Ijuk ... 27
4.3.4. Karakteristik Jumlah Tanggungan Pengrajin Sapu Ijuk ... 27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
5.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk 28
5.1.1. Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk 28
5.2. Analisis Regresi Linear Berganda 30
5.2.1. Koefisien Determinasi R^2 32
5.2.2. Uji F (Uji Simultan) 32
5.2.3. Uji T (Parsial) 33
5.3. Pembahasan 34
5.3.1. Uji F (Simultan) 34
5.3.2. Jumlah Produksi 34
5.3.3. Upah Pengrajin 35
5.3.4. Pengalaman Bekerja 36
5.3.5. Jam Kerja 37
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 38
6.1. Kesimpulan 38
6.2. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 42

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Usaha Industri Komoditi Andalan Di Kabupaten Deli Serdang 2017	2
2.	Lokasi Sentra Produksi Sapu Ijuk Di Sumatra Utara	3
3.	Produksi Sapu Ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang 2018	4
4.	Karaktetristik Usia Pengrajin Sapu Ijuk	26
5.	Karaktetristik Pendidikan Pengrajin Sapu Ijuk	26
6.	Karaktetristik Pengalaman Bekerja Pengrajin Sapu Ijuk	27
7.	Karakteristik Jumlah Tanggungan Pengrajin Sapu Ijuk	27
8.	Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk	28
9.	Jumlah Produksi Pengrajin Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah	28
10.	Upah Pengrajin Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah	29
11.	Pengalaman Bekerja Pengrajin Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah	29
12.	Jam Kerja Pengrajin Sapu Ijuk Di Desa Medan Sinembah	30
13.	Hasil Perhitungan Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu ijuk	30

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

DAFTAR GAMBAR

No **Keterangan** **Halaman**

1. Kerangka Pemikiran Penelitian 5

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisioner Penelitian	42
2.	Karakteristik Responden Pengrajin Sapu Ijuk	45
3.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk	46
4.	Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk	47
5.	Dokumentasi Penelitian	48

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia peranan wanita banyak mendapat sorotan dalam sektor publik terutama sektor industri dan perdagangan. Di satu sisi wanita berperan sebagai ibu rumah tangga di satu pihak, pekerjaan mencari nafkah sering dilakukan wanita dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai tenaga kerja dalam industri (Ari dkk,2000).

Industri sapu ijuk merupakan salah satu industri yang banyak menggunakan tenaga kerja wanita.Hasil menunjukkan bahwa peranan tenaga kerja wanita dalam kegiatan industri sapu ijuk adalah membersihkan ijuk, memasang segitiga atau kipas, mengikat ijuk terhadap tangkai, menjalin ijuk terhadap tangkai maupun segitiga, menyisir dan meratakan ijuk.Pekerjaan tersebut merupakan usaha sampingan bagi pendapatan keluarga.

Pembangunan industri selain dilakukan dalam segala tingkatan juga dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menyebabkan daerah yang dulunya tidak mengenal industri sebagai lapangan pekerjaan atau kehidupan, sekarang mempunyai kemungkinan tumbuh menjadi daerah industri dengan segala akibat positif dan negatifnya, yang kemudian akan membawa perubahan – perubahan dalam masyarakat (Mudrajad,2003).

Keadaan industri kecil ini di Sumatera Utara terdiri dari industri kerupuk opak, keripik ubi, keramik gerabah, sepatu, kerajinan rotan, batu bata, ulos, makanan ringan, minuman, sapu ijuk. Industri-industri ini menyebar dibeberapa Kabupaten diantaranya Kabupaten Dairi, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Deli Serdang. Diantara industri kecil

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

di kabupaten Deli serdang adalah industri sapu ijuk yang merupakan salah satu komoditi andalan di Kabupaten Deli Serdang. Industri sapu ijuk ini terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa dan menyebar di Desa Medan Sinembah (Mulyono, 2012).

Menurut Biro Statistik (2003), industri kecil adalah usaha yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan paling banyak.

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 kecamatan. Pada table 1 perajin sapu ijuk ditemukan dikecamatan Tanjung Morawa. Pengrajin sapu ijuk terbanyak terdapat di desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa dengan jumlah produksi sapu ijuk yaitu 1.215.000 batang sapu. Usaha indrustri komoditi andalan Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1 (satu) dibawah ini:

Tabel 1. Usaha Industri Komoditi Andalan Di Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Klasifikasi Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Produksi	Investasi (Rp)	
1	Keripik Ubi Aneka Rasa	15	200	50 Ton	Rp	800.000
2	Opak	49	396	5880 Ton	Rp	754.000
3	Sapu Ijuk	73	410	1215000 Batang	Rp	236.000
4	Keramik Gerabah	12	89	450000 Pcs	Rp	800.000
5	Gula Aren	154	350	150 Ton	Rp	200.000
6	Tenun Tradisional	27	60	9000 Lebar	Rp	300.000
7	Jagung Marning	15	90	675 Ton	Rp	225.000
8	Sulaman Bordir	53	188	19000 Pcs	Rp	564.000
	Jumlah Total	398	1.783		Rp	3.879.000,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Deli Serdang (2017)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa industri sapu ijuk merupakan industri nomor dua terbesar dengan jumlah pengrajin terbanyak di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Kabupaten Deli Serdang sebanyak 73 unit usaha, dengan jumlah produksi sebesar 1.215,000 batang sapu ijuk pada tahun 2017.

Usaha kerajinan sapu ijuk adalah salah satu usaha kerajinan yang memproduksi barang untuk keperluan sehari - hari. Di provinsi Sumatera Utara jumlah unit usaha kerajinan sapu ijuk dikembangkan di beberapa daerah. Jumlah unit usaha sapu ijuk di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Lokasi Sentra Produksi Sapu Ijuk di Sumetera Utara

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Unit
1	Tapanuli Selatan	PSP Timur	Hasobe	20
2	Deli Serdang	Tanjung Morawa	Medan Sinembah	36
3	Serdang Bedagai	Sei Rampah	Perlintahan	12
4	Deli Serdang	STM Hilir	Negara Beringin	10
5	Karo	Kabanjahe	Lingga	15
6	Binjai	Binjai Selatan	Bhakti Karya	5
	Total			98

Sumber : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara 2017

Berdasarkan data tabel 2 dapat dilihat bahwa Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa merupakan daerah dengan jumlah unit usaha terbesar dan merupakan sentra penghasil sapu ijuk di Sumatra Utara, yaitu sebanyak 36 unit. Setiap lokasiyang berada di Desa Medan Sinembah letaknya tersebar namun letak lokasi industri dengan yang lain tergolong dekat.

Sektor industri kecil menengah merupakan sektor unggulan di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dan memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk desa setempat. Pengrajin sapu ijuk di daerah Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Tabel 3.Produksi sapu ijuk di daerah Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tahun 2018

No.	Produksi (Btg/Bulan)	Jumlah Pengrajin
1.	< 10.000	31
2.	10.000 – 20.000	4
3.	> 20.000	1
Jumlah		36

Sumber: Dinas Perindustrian Kab. Deli Serdang (Diolah 2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat jumlah total produksi sapu ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa berjumlah 36 pengrajin dengan 3 kriteria jumlah produksi yaitu < 10.000,10.000 – 20.000, dan > 20.000 batang sapu ijuk dalam satu bulan. Berdasarkan 3 kriteria tersebut jumlah pengrajin dengan kriteria produksi < 10.000 berjumlah 31 pengrajin sapu ijuk.Desa Medan Sinembah juga merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya merupakan pengrajin sapu ijuk dimana hasil produksi sapu ijuk yang di produksi pengrajin dari desa Medan Sinembah tersebut telah di pasarkan di dalam dan luar daerah Sumatera Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah.

1.3.Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

1.4.Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukkan bagi para pembaca dan khalayak luas yang ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di lokasi penelitian.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi serta bahan studi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengrajin sapu ijuk adalah suatu usaha yang memproduksi sapu ijuk dengan membeli ijuk sabagai bahan baku. Ijuk sebagai bahan baku pembuatan sapu ijuk berasal dari sipirok, diperoleh pengusaha dengan membelinya dari pedaggang ijuk yang dating ke desa medan sinembah. Skala usaha kerajinan sapu ijuk di Desa Medan Sinembah cukup bervariasi. Pengolahan sektor industri berdasarkan pusat statistik tingkat II Sumatra Utara terhadap tiga golongan, yaitu: industri rumah tangga, industri kecil, dan industri sedang, yang dibagi berdasarkan jumlah tenaga kerja. Pada setiap skala usaha pengolahan ijuk menjadi sapu ijuk membutuhkan sarana produksi berupa biaya bahan baku, yaitu biaya pembelian ijuk.

Proses pengolahan ijuk menjadi sapu ijuk akan memberi nilai tambah terhadap hasil yang diperoleh. Proses pengolahan ini dilakukan oleh tenaga kerja yang di perkerjakan oleh pengusaha. Banyak tenaga kerja yang dikerjakan, penjualan setiap sapu ijuk dengan harga yang berlaku akan menghasilkan penerimaan bagi pengusaha kerajinan sapu ijuk. Oleh karena itu dapat disusun suatu kerangka pemikiraan teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

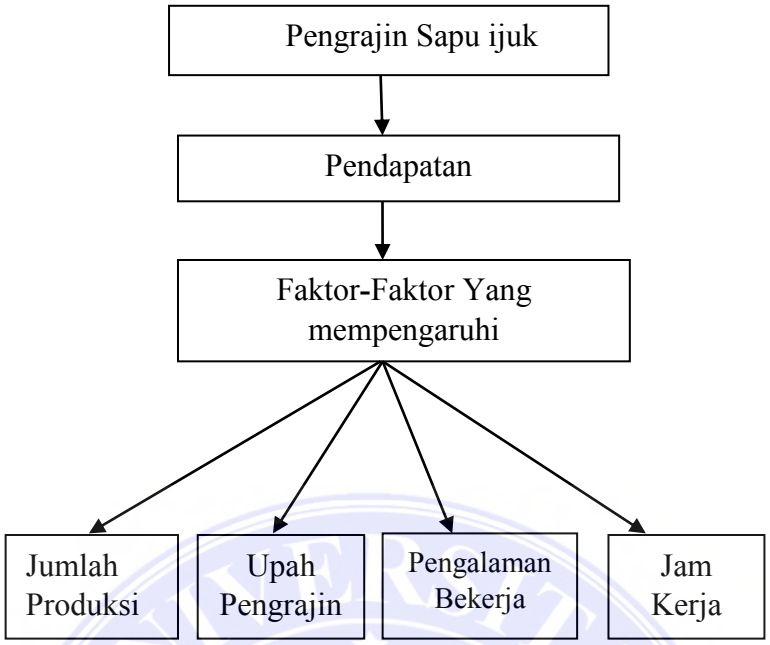

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6.Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah di duga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk adalah jumlah produksi, upah pengrajin, pengalaman bekerja, jam kerja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Industri Sapu Ijuk

Sapu ijuk di Desa Medan Sinembah ini di mulai sejak tahun 1990. Pada awalnya kegiatan industri sapu ijuk ini merupakan mata pencaharian tambahan namun seiring meningkatnya permintaan akan sapu ijuk kegiatan industri ini berkembang hingga menjadi mata pencaharian pokok. Sapu ijuk, terdiri dari ijuk aren sebagai bahan baku. Dalam pembuatan sapu ijuk dibutuhkan keterampilan khusus untuk bisa menghasilkan sapu yang memiliki nilai jual.Dengan adanya kegiatan industri sapu ijuk, pendapatan pengusaha juga menjadi bertambah.Seiring berlangsungnya kegiatan industri ini, sejak tahun 1990 industri kecil sapu ijuk ini terus mengalami peningkatan (wawancara dengan mulyono, 2012).

Pengrajin sapu ijuk yang pekerjaan ya yang dikerjakan di rumah tentunya akan memberikan keuntungan karena bekerja tanpa meninggalkan pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Seperti teori yang dikemukakan Suratiyah (1997: 224) mengenai industri rumah tangga yang merupakan alternatif bagi perempuan untuk bekerja tanpa meninggalkan pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Selain itu juga industri rumah tangga dapat dikerjakan tanpa memerlukan kemampuan yang tinggi, dapat menghasilkan uang dalam waktu yang singkat, tidak memerlukan modal yang besar, serta tidak membutuhkan teknologi yang tinggi

Perkembangan industri rumah tangga sapu ijuk di desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa ini belum sebagaimana yang digarapkan.Hal ini diduga karena terdapat berbagai kendala baik secara internal maupun eksternal.Kendala yang di maksud menyebabkan rendahnya kinerja usaha industri rumah tangga sapu ijuk baik dari aspek produksi maupun pemasaran hasilnya. Dari aspek produksi kendala yang dialami mulai dari penyediaan bahan baku, keterampilan tenaga kerja, keterbatasan modal, kurangnya pelatihan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

terhadap pelaku usaha dan tenaga kerja yang digunakan, minimnya pendampingan serta belum maksimalnya produksi.

Ijuk adalah bahan serat alami yang di dapat dari pohon aren (enau/aren/nira), sebuah pohon yang sejenis palm ini mampu menghasilkan beberapa jenis bahan yang sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia, di antaranya serabut yang berupa serat yang di sebut ijuknya. Pemanfaatan dari produk tanaman aren salah satunya adalah ijuk.Ijukmerupakan bahan serat alami yang berasal dari tanaman aren (*Arenga pinnata*).Ijuk mampu menghasilkan beberapa jenis bahanyang sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia, diantararanya sebagai bahan industri dan kontruksi.Untuk bahan industri, ijuk dapat di gunakan sebagai bahan dasar sapu ijuk, sikat ijuk, tali ijuk serta bahan pembuat alat-alat kebersihan lainnya. Untuk bahan kontruksi, ijuk bagus untuk bahan atap, resapan air pada kontuksi lapangan,atau pun *septicthank*. Beberapa jenis bahan ijuk di atas memiliki nilai ekonomi yang berbeda-beda (Nurhayati,2013).

Industri adalah semua perusahaan atau usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan dasar atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tingi nilainya.Termasuk kedalam sektor ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan perakitan (assembling) dari suatu industri (BPS.2014). Menurut Badan Pusat Statistik (2014), industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainnya. Industri sapu ijuk adalah kegiatan yang mengelola pembuatan sapu ijuk.Pengolahan ijuk menjadi bahan dasar pembuatan alat kebersihan sapu.

Serat berwarna hitam yang dihasilkan dari pohon aren memilki banyak keistimewaan diantaranya :(a). Tahan lama, Bahwa serat ijuk aren mampu tahan lama dan tidak mudah terurai.(b). Tahan terhadap asam dan garam air laut, Serat ijuk merupakan salah satu serat yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

tahan terhadap asam dan garam air laut, salah satu bentuk pengolahan dari serat ijuk adalah tali ijuk yang telah digunakan oleh nenek moyang kita untuk mengikat berbagai peralatan nelayan laut. (c). Mencegah penembusan rayap tanah, sebagai bahan dasar pembuatan sapu ijuk. Serat ijuk aren sering digunakan sebagai Bahan pembungkus pangkal kayu-kayu bangunan yang ditanam dalam tanah untuk memperlambat pelapukan kayu dan mencegah serangan rayap.

2.2. Kegunaan Ijuk

Ijuk digunakan sebagai bahan bangunan, seperti bangunan tanggul di dinding saluran pengairan dan *septic tank,* membalut pangkal tiang kayu bangunan yang berada di dalam tanah agar tidak mudah terserang rayap, penyaring air, tempat penempelan induk ikan mas, bahan pengisi jok kursi, peralatan rumah tangga, dan pengisian tembok penangkis ombak tepi laut. Hal tersebut yang membuat ijuk bagus dijadikan tali untuk mengikat bagian-bagian tertentu dari badan kapal atau perahu.Serat ijuk yang tidak terpakai untuk sapu dan tali (kakaban) dipakai untuk bangunan tanggul dan dinding tembok pengairan agar memegang bahan-bahan organik yang merembes bersama air.Semakin lama tumpukan bahan organik semakin banyak yang membuat perekatan antar batu semakin erat (Hatta, 1993).

Dalam industri sapu ijuk ada beberapa tahapan pembuatan sapu ijuk yaitu:

a. Membersihkan ijuk

Dalam tahapan ini membersihkan ijuk secara manual yaitu dengan menggunakan tangan kemudian memisahkan ijuk-ijuk yang masih menyatu dengan lidi-lidi. Ijuk yang akan dibersihkan tersebut dibersihkan dengan cara menggenggamnya kemudian menyisir sedikit demi sedikit agar hasilnya lebih bersih. Tujuan dari membersihkan ijuk ini adalah untuk memisahkan ijuk dengan lidi, karena disamping tidak bermanfaat pada sapu, lidi juga dapat mengganggu kelancaran pembuatan sapu serta mencegah tangan tertusuk oleh lidi tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

b. Memotong ijuk

Dalam tahapan memotong ijuk, tenaga kerja wanita memotong menggunakan pisau, parang dan lain sebagainya sesuai ukuran yang ditentukan biasanya memotong ijuk dengan ukuran ± 20 cm. Memotong ijuk tidak rumit tapi membutuhkan ketelitian dan waktu relatif singkat.

c. Memasang Segitiga atau Kipas

Dalam tahapan memasang segitiga atau kipas menggunakan tangan dan kakinya sebagai media memasang segitiga atau kipas dengan cara menggunakan tali yang sengaja diikat di salah satu kaki para tenaga kerja kemudian ijuk diikat dengan tali tersebut kemudian memasukkan pada segitiga atau kipas yang sudah tersedia. Segitiga berfungsi menahan ijuk agar tidak berputar pada tangkai sehingga ijuk mudah lepas, juga mempermudah pembuatan bentuk dari sapu, dimana apabila ijuk sudah di jalin akan menyerupai segitiga.

d. Mengikat Ijuk Terhadap Tangkai

Dalam tahapan mengikat ijuk terhadap tangkai tenaga kerja menggunakan tali.Tujuan mengikat ijuk terhadap tangkai untuk memadukan ijuk terhadap tangkai dengan jarak 13 cm dari pangkal pantai.

e. Menjalin Ijuk Terhadap Tangkai

Dalam tahapan menjalin ijuk terhadap tangkai tenaga kerja berusaha agar penjalinan dilakukan secara teratur, sehingga disisi kiri akan terbentuk jalinan rotan yang rapi demikian juga dengan bagian depan dan belakang. Proses penjalinan dilakukan oleh tenaga kerja dengan dilakukan dengan menggunakan jarum sebagai alat penusuk (jarum yang dipakai adalah jarum goni) yang dimulai dari samping bawah (batas segitiga)menuju ke atas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

f. Menyisir dan Meratakan ijuk

Dalam tahapan menyisir dan meratakan ijuk tenaga kerja bekerja menggunakan sisir yang agak kasar yang dimulai dari bagian pangkal ijuk ke bawah.Sapu tersebut disisir dengan tujuan untuk merapikan susunan ijuk serta mengeluarkan kotoran yang masih tersisa.Sisir terbuat dari beberapa paku yang ditancapkan pada sebatang broti kecil (Ririn, 2013).

2.3. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar Pendapatan kotor usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup : a) dijual, b) dikonsumsi rumah tangga petani, c) digunakan dalam usahatani, d) digunakan untuk pembayaran, dan e) disimpan atau ada di gudang pada akhir tahun (Soekartawi, 1984).

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rahim dan Hastuti, 2007). Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

TR = Y . Py……..(1)

Keterangan :

TR = total penerimaan

Y = produksi yang diperoleh dari suatu usahatani

Py = harga produksi

2.4. Pendapatan

Menurut Adi wilanga, (1992) pendapatan diperlukan oleh keluarga petani untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tidak tetap melainkan terus menerus.Oleh karena itu, pendapatan yang dimaksimal itulah yang selalu diharapkan petani dari usahatani.Di tambahkan oleh Mosher (1991), pendapatan merupakan produksi yang dinyatakan dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

bentuk uang setelah dikurang biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha.

Menurut Aukley (1983), pendapatan seseorang individu di definisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa–jasa produksi yang diserahkan pada suatu atau diperolehnya dari harta kekayaannya, sedangkan pendapatan tidak lebih dari pada penjumlahan dari semua pendapatan individu.

Menurut Soekarwati (1995), pendapatan dibedakan atas dua pengertian yaitu:

a) Pendapatan kotor. Sebagai nilai produksi usaha dikalikan harga dalam jangka waktu tertentu baik yang jual maupun yang dikonsumsi sendiri, digunakan untuk pembayaran dan simpanan atau ada digudang pada akhir tahun.
b) Pendapatan bersih usaha. Merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan pengeluaran total usaha.

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dengan semua biaya produksi.Pendapatan meliputi pendapatan kotor (penerimaan total) dan pendapatan bersih.

Pendapatan adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Rahim dan Hastuti Dwi R. D, 2007).

Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$\pi = TR - TC$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Pengeluaran total kegiatan usaha pegrajin sapu ijuk adalah nilai semua masukan yang habis terpakai ataudikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga pengrajin.Pemisahan pengeluaran terkadang sulit dilakukan karena pembukuan yang tidak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

lengkap dan juga adanya biaya bersama dalam produksi. Cara yang dapat dilakukan adalah memisahkan pengeluaran total usaha pengrajin sapu ijuk menjadi pengeluarantetap dan pengeluaran tidak tetap.

2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain Jumlah Produksi, Harga Jual, Pendidikan, dan Pengalaman.

1. Jumlah Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

2. Upah Pengrajin

Upah pengrajin adalah penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau yang akan dilakukan.

3. Pengalaman Bekerja (Mulio Nasution,SE,1994).

Pengalaman bekerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 1980)

4. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang diperlukan dalam proses memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa dengan sebuah sistem yang telah di tetapkan (Komarudin 1979).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

2.6. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian Tessa Julvidia Putri 2016, dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Industri Sapu Ijuk Berdasarkan Kondisi Sosial Ekonomi Pemilik Usaha Industri Sapu ijuk (Studi Kasus : Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi social ekonomi pengusaha sapu ijuk dan strategi pengembangan usaha industri sapu ijuk di desa medan sinembah. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara sensus, dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah 32 responden. sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha sapu ijuk yang berada di desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Erwinsyah, 2013 dengan judul "Analisis Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa,Kabupateng Deli Serdang). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan pengrajin sapu ijuk, menganalisis penyediaan input dan produksi, menganalisis pengolahan dan pemasaran, presentase kontribusi pendapatan industri sapu ijuk terhadap total pendapatan keluarga, masalah dan upaya yang ditemukan dalam industri rumah tangga sapu ijuk. sampel di ambil dengan metode *"Simple Random Sampling"* dengan jumlah populasi 36 pengrajin sapu ijuk, sampel penelitian adalah sebanyak 30 pengrajin sapu ijuk.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis pendapatan dan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukan kompenen biaya produksi sapu ijuk terbesar di daerah penelitian ialah biaya bahan dengan persentase sebesar 88,95. Total pendapatan rata-rata pengrajin sebesar Rp 14.489.794,-/Bulan. Kontribusi pendapatan industri rumah tangga sapu ijuk dikategorikan besar dikarenakan memiliki presentase rata-rata diatas 50%. Pemasaran sapu ijuk tersebar di dalam kota maupun di luar kota seperti ke kisaran, siantar dan aceh, dilakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

dalam waktu 1 kali dalam 2 minggu. Banyaknya ketersediaan tenaga kerja wanita membuat industri rumah tangga sapu ijuk berkembang di daerah penelitian.Masalah yang ditemukan dalam industri sapu ijuk yaitu tidak ada lembaga yang menjamin Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditas sapu ijuk sehingga harga sapu dibeli murah oleh pengumpul dan persaingan terhadap sapu plastik.Upaya yang dilakukan ialah membuat suatu organisasi perkumpulan para pengrajin sapu ijuk untuk menetapkan (HET), sehingga pengrajin yang tidak terjun langsung ke pemasaran tidak terlalu dirugikan kemudian meningkat penampilan dan kualitas untuk lebih menarik para konsumen.

Nurhayati (2013) dengan judul "Analisis Finansial dan Pemasaran Produk Ijuk Aren *(Arenga Pinnata)* di Desa Pelintahan, kecamatan sei Rampah Kabupaten Serdang Berdagai".Aren merupakan salah satu hasil hutan non kayu memiliki manfaat langsung dan potensi ekonomi yang tinggi, karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial.Salah satu produknya yaitu ijuk aren yang diolah menjadi sapu dan sikat ijuk.Akan tetapi sangat sedikit masyarakat yang memanfaatkan ijuk aren karena terbatasnya informasi nilai finansial dari pengolaan ijuk aren.Oleh karena itu.penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial, alur dan margin pemasaran serta efisiensi pemasaran produk ijuk, responden dari penelitian ini adalah pelaku usaha pengolahan ijuk dan pelaku usaha penjualan produk ijuk.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis finansial dan analisis pmasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembuatan sapu dan sikat ijuk lebih layak karena nilai R/C *ratio* untuk sapu yaitu 1,15 dengan BEP volume produksi sebanyak 314 unit dan BEP harga sebesar Rp. 4668,07 serta *payback period* 12 kali. Sedangkan usaha sikat ijuk memiliki nilai R/C *ratio* yaitu 1,10 dengan BEP volume produksi sebanyak 321,20 dan BEP harga sebesar Rp 729,99 serta *payback period* 3 kali. terdapat 4 saluran dengan nilai margin untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

sapu Rp. 9650 dan nilai margin sikat Rp. 4630. Saluran pemasaran dikatakan tidak efisien pada pengolah karena nilai *mark up on selling* tinggi.

Ririn Marisa, 2013 dengan judul "Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus: Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)". Industri sapu ijuk merupakan salah satu industri yang banyak menggunakan tenaga kerja wanita. Penelitian ini bertujuan menganalisis peranan tenaga kerja wanita dalam industri tersebut, persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga, pengaruh karakteristik (umur,tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah produksi, harga sapu) terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dengan menggunakan data dari 30 sampel. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa peranan tenaga kerja wanita dalam kegiatan industri sapu ijuk adalah membersihkan ijuk, memasang segitiga atau kipas, mengikat ijuk terhadap tangkai, menjalin ijuk terhadap tangkai maupun segitiga, menyisir dan meratakan ijuk.Pekerjaan tersebut merupakan usaha sampingan bagi pendapatan keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga yang relatif kecil yaitu sebesar 37,33 %. Faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan tenaga kerja wanita.

Sugiatno (2011) dengan judul " pengembangan produk unggulan sapu ijuk dalam percepatan ekonomi lokal oleh dinas perindustriaan dan perdagangan kabupaten deli serdang (studi kasus di desa medan sinembah kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang)". Penelitian ini merupakan suatu pengkajian terhadap pengembangan produk unggulan sapu ijuk dalam memacu percepatan ekonomi lokal oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap pengembangan produk unggulan sapu ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

kualitatif.Untuk dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas, maka di pergunakan teknik informan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai produk sapu ijuk ini sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Deli Serdang, menimbulkan effek gandam *(multiple effect)* terhadap berbagai bidang usaha lain seperti usaha petani pohon aren, mobilitas transportasi, industry kayu, plastic dan alumunium dan berbagai sector lainnya. sebagai bentuk komitmen Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang terhadap pengembangan produk unggulan maka dilaksanakan beberapa langkah strategis melalui berbagai program taktis yang meliputi : program pembiayaan, peningkatan nilai tambah, perbantuan pemasaran dan promosi serta pengembangan kelembagaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

III. METODE PENELITIAN

3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan secara sengaja *(purposive)* di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data dari dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara 2017, bahwa Desa Medan Sinembah merupakan daerah sentra penghasil sapu ijuk di Sumatera Utara yang memiliki pengrajin sapu ijuk sebanyak 36 pengrajin

Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan pada bulan november2019 sampai dengan selesai.

3.2. Metode pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengrajin sapu ijuk. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus. Metode sensus adalah semua individu yang ada dalam populasi dicacah (diselidiki atau diwawancarai) sebagai responden (Wirartha, 2006). Adapun populasi pengrajin sapu ijuk di daerah penelitian adalah sebanyak 31 perajin. Dengan demikian, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 perajin sapu ijuk. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3. Dengan kriteria responden yaitu produksi sapu ijuk dengan jumlah <10.000 batang sapu / bulan.Maka peneliti memutuskan mengambil jumlah sempel sebanyak 31 pengrajin.Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian menurut Arikunto (2006:370) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey. Data yang di kumpulkan berupa data primer dan data skunder, Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan *(kuisoner)* kepada pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah. Data skunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian,literature dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai berikut:

a. Kuisioner yaitu daftar pertanyaan secara tertulis yang di berikan kepada responden untuk di pilih sesuai dengan pengamatan dan pendapatan responden. Kuisoner ini terdiri dari informasi tentang identitas responden, beberapa item dan sub item yang berkaitan dengan umur.tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa .

b. Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

c. Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada pengrajin sapu ijuk yang dijadikan sampel.

d. Studi pustaka yaitu catatan atau dokumentasi resmi tertulis oleh BPS dan lembaga lain yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

3.4.Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dan pengolahan datanya dengan bantuan SPSS.

Rumus matematis dari regresi linear berganda yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Keterangan :

Y	=	Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk (Rp) / minggu
b_0	=	konstanta
X_1	=	Jumlah produksi (Batang / minggu)
X_2	=	Upah Pengrajin (Batang / minggu)
X_3	=	Pengalaman Bekerja (Tahun)
X_4	=	Jam Kerja (Waktu)
E	=	Standar eror

3.5. Uji Statistik

Untuk mendapatkaan nilai baku koefisien regresi yang proporsional maka setiap variabel bebas akan diuji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut :

3.5.1Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (independent variablel) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk sebagai variabel terikat (dependent variable). Hipotesis yang diajukan adalah:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Ho :$\beta 1 = \beta 2 = \beta 3 = \beta 4 = 0$

H_1 :miniml ada dua $\beta i \neq 0$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria:

-jika F hitung ≥ F tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima

-jika F hitung ≤ F tabel, maka H0 diterima; H1 ditolak.

dengan rumus:

1. Jika sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara silmutan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

F tabel = F (k;n-k)= F (4; 40 -4)=F (4; 36)

keterangan:

F tabel = titik persentase distribusi F dengan probabilita 0,05
k = jumlah variabel
n = jumlah sampel

3.5.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independent variable) secara individu terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk sebagai variabel terikat (dependent variable) hipotesis yang diajukan adalah:

H_0:$\beta_i = 0$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Artinya variabel bebas secara individu tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_i \neq 0$

Artinya variabel bebas secara individu tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria:

-jika t hitung ≥ t tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima

-jika t hitung ≤ t tabel maka H0 diterima ; H1 ditolak

Dasar pengambilan keputusan Uji t:

1. jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y.

t tabel = t (a/2;n-k-1)= t (0,025; 40-4-1)= t

3.5.3. Koefisien Determinasi R^2 *(R Square)*

Pengukuran kecocokan model dilakukan dengan memperhatikan besarnya koefisien determinasi (R^2).Model dianggap baik atau cocok apabila harga R^2 mendekati 1, R^2 sekaligus menunjukkan besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 akan meningkat dengan bertambahnya jumlah variabel bebas, derajat bebas akan semakin kecil, karena itu di pergunakan R^2 *Adjusted* yang sudah mempertimbangkan derajat bebas, disamping itu dapat pula diketahui koefisien determinasi parsial (r^2) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

3.6. DefenisiOperasional variabel

Adapun Defenisi Operasional Variabel pada proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ijuk adalah serat yang diperoleh dari batangpohon aren *(arenga pinnata merr)* yang digunakan sebagai bahan dasar sapu ijuk.
2. pengrajin sapu ijuk adalah orang yang bekerja membuat sapu ijuk.
3. Industri sapu ijuk adalah kegiatan yang mengelola pembuatan sapu ijuk. Pengolahan ijuk menjadi bahan dasar pembuatan alat kebersihan seperti sapu.
4. Pendapatan pengrajin sapu ijuk adalah dipengaruhi beberapa variabel antara lain jumlah produksi, upah pengrajin, pengalaman bekerja, jam kerja/ minggu.
5. Jumlah produksi adalah jumlah sapu ijuk yang mampu dihasilkan oleh pengarajin sapu ijuk per bulan dengan satuan batang sapu / minggu.
6. Upah pengrajin adalah sapu ijuk yang tertinggi berdasarkan banyaknya jumlah upah pengrajin sapu ijuk/minggu
7. Pengalaman bekerja adalah lamanya pengrajin sapu ijuk menjalankan pekerjaanya dengan satuan Tahun.
8. Jam kerja adalah tidak pernah menentukan jam kerja pengrajin sapu ijuk (waktu).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 DeskripsiKecamatan

Penelitian dilakukan didesaMedan sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten DeliSerdang,terletak ± 12Km dariibukotakabupatenDeliSerdang,dan jarak Kantorkecamatan dengan ibukota provinsi16 kmSecara administratifKecamatan inimemiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Batang Kuis

Sebelah Selatan : Kecamatan SinembahT. Muda Hilir

Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Pakam

Sebelah Barat : Kecamatan Medan Johor dan Percut Sei Tuan

KecamatanTanjungMorawamempunyailuassekitarsekitar13.175haatau 131,75 km^2 danterletakpadaketinggian30mdiataspermukaanlaut.KecamatanTanjung Morawa terdiridari 25 desadan 1 Kelurahan.

4.2DeskripsiDesa Medan sinembah

Desayangmenjadi daerah penelitian adalahdesa MedanSinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang yang memiliki jarak ke ibukota provinsi.DesaMedanSinembahmerupakansalahsatu desadiwilayahKecamatan TanjungMorawayang mengusahakankerajinan sapu ijuksebagaiusahapokokdan usaha sampingan. Luas pemukimanMedan Sinembah 327,26 ha/m^2, Desa Medan Sinembah merupakan dataran rendah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Adapun batas-batas Geografis DesaMedan Sinembah adalahsebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Limau Manis

Sebelah Selatan : Desa Tadukan

Sebelah Timur :Desa Bandar Labuhan

Sebelah Barat : Desa Sigara-gara

Jumlah Penduduk diDesa Medan Sinembah sampaipada tahun 2018tercatat sebanyak7.320jiwa.Terangkum dalam 1.653KKyangtediridari3.672jiwayang berjenis kelamin laki-laki dan 3.648 yang berjenis kelamin perempuan.

Mayoritasmasyarakatyangtinggaldi desaMedanSinembahmemilikimatapencahariansebagaiburuhtaniyaitusebanyak490 jiwa,disusuloleh kelompokmasyarakatyang bekerjasebagaikaryawan perusahaanswastasebanyak385jiwa,kemudiankelompokmasyarakat yang bekerja sebagai pegawai negrisipil yaitu sebanyak 93 jiwa, berikutnya pengusahakecildanmenengah307 jiwa,Kelompokmasyarakatpedagang keliling sebanyak106 jiwa, pengrajinindustrirumahtanggasebanyak 38 jiwa, berikutnyapeternaksebanyak26jiwadankelompok masyarakat yang memiliki mata pencaharian paling kecil adalah kelompok masyarakat yang bekerja sebagai tukang jahit sebanyak 10 jiwa.

4.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari koesioner penelitian yang diperoleh diketahui karakteristik responden pada penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

4.3.1 Karakteristik UsiaPengrajin Sapu Ijuk

Karakteristik responden berdasarkan usia pengrajin dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4. Karakteristik responden Berdasarkan Usia Pengrajin Sapu Ijuk

Tingkat usia	Pengrajin Sapu ijuk	%
<40	9	22.5
40-45	20	50
>45	11	27.5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer di olah 2020

Berdasarkan tabel 4 di ketahui bahwa usia pengrajin sapu ijuk sampel yang ada di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung morawa rata-rata usia pengrajin sapu ijuk adalah usia 40-45 tahun yaitu sebanyak 20 0rang dengan persentase 50%.

4.3.2 Karakteristik PendidikanPengrajin Sapu Ijuk

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan pengrajin sapu ijukdapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan Pengrajin Sapu Ijuk

Pendidikan	Jumlah	%
SD	2	5
SMP	12	30
SMA	26	65
Jumlah	40	100

Sumber: data primer di olah 2020

Berdasarkan tabel 5 di ketahui bahwa pendidikan pengrajin sapu ijuk yang ada di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung morawa rata-rata pendidikan pengrajin sapu ijuk adalah SMA yaitu sabanyak 26 orang dengan persentase 65%.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

4.3.3 Karakteristik pengalaman BekerjaPengrajin Sapu Ijuk

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bekerjadapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6.Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Bekerja Pengrajin Sapu Ijuk

Pengalaman Bekerja (tahun)	Jumlah	%
<3	1	2.5
3-4	19	47.5
5-6	20	50
Jumlah	40	100

Sumber: data primer di olah 2020

Berdasarkan tabel 6 di ketahui bahwa pengalaman bekerja pengrajin sapu ijuk yang ada di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung morawa rata-rata-rata pengalaman bekerja pengrajin sapu ijuk adalah 5-6 tahun yaitu 20 orang dengan persentase 50%.

4.3.4 Karakteristik Jumlah Tanggungan Pengrajin Sapu Ijuk

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7.Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan Pengrajin Sapu Ijuk

Jumlah tanggungan	Jumlah	%
<3	8	20
3-4	27	67.5
>4	5	12.5
jumlah	40	100

Sumber: data primer di olah 2020

Berdasarkan tabel 7 di ketahui bahwa jumlah tanggungan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung morawa rata-rata jumlah tanggungan pengrajin sapu ijuk adalah 3-4 yaitu 27 orang dengan persentase 67,5%.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah adalah jumlah produksi, upah pengrajin, pengalaman bekerja, jam kerja, berdasarkan hasil uji f bahwa secara serempak variabel jumlah produksi, upah pengrajin, pengalaman bekerja dan jam kerja ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk. Berdasarkan hasil uji statistik tingkat signifikan (0,000 < 0,05) bahwa jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk, variabel upah pengrajin dengan hasil uji signifikansi (0,000< 0,05) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk, variabel pengalaman bekerja dengan nilai signifikan (0,831> 0,05) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk, variabel jam kerja dengan nilai signifikan (0,305> 0,05) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

6.2 Saran

1. Kepada pengrajin sapu ijuk untuk memanfaatkan waktu, jam kerja dengan baik dalam upaya meningkatkan pendapatan pengrajin, serta ikut dalam membentuk suatu organisasi perkumpulan pengrajin untuk dilakukannya pembinaan-pembinaan mengenai sapu ijuk kepada pengrajin .

2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjut mengenai variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin sapu ijuk di Desa Medan Sinembah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous, 1996. Industrialisasi di Indonesia. LP3ES. Jakarta. PT Pustaka Indonesia

Badan Pusat Statistik, Sumatera Utara, Dalam Angka. Beberapa tahun terakhir.

Dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Deli Serdang, *Dalam angka.* Beberapa tahun terbitan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang.2012 *Pedoman Tahunan Sentra Industri Tahun* 2011.

Erwinsyah, 2013."Analisis Pendapatan Pengerajin Sapu Ijuk Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga". Skripsi program studi Agribisnis USU : Medan.

Hanafi, F, 1. 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tempedi Kelurahan Jurang Mangu Timur, Pondok Aren TanggerangSelatan, *Jurnal Agribisnis* 8(1):45-48.

Iswardono. 1994. *teori Ekonomi Mikro.* Gunardama Jakarta.

Kantor Kepala Desa 2015. Beberapa Industri Kecil dan Menengah Wilayah Desa Medan Sinembah 2013, Medan Sinembah Kantor Kepala Desa.

Kantor Kepala Desa Medan Sinembah 2012. Laporan Tahunan.

Nurhayati.2013 Analisis Finansial Dan Pemasaran Produk Ijuk Aren (Arenga Pinnata) di Desa Perlintahan Kecamatan Seirampah Kabupaten Serdang Bedagai.Skripsi S1 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

Pracoyo, A. 2006.*Aspek Dasar Ekonomi Mikro.*PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.2017 *Buletin Konsumsi Pangan*, *Volume 8no 1.*Kementrian Pertanian Jakarta.

Priadana.2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ririn Marisa, 2012. "Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Kasus: Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)". Skripsi program studi Agribisnis USU : Medan.

Rahardja dan Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Mikro:Suatu Pengantar.*Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Rosyidi, Suherman, 2009, *Pengantar Teori Ekonomi :Pendekatan Kepada TeoriEkonomi Mikro dan Makro,* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Sugiatno 2011.Pengembangan Produk Unggulan Sapu Ijuk Dalam Percepatan Ekonomi Lokal Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Sudewo Arif. 2016. Kontribusi Pendapatan Pengrajin Industri Genteng Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga dan Upaya Mengatasi Kendala Pada Industri Genteng di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Sajogyo, Pudjiwati.1994. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat* Desa. Jakarta. CV Rajawali.

Supriana, T. 2008 *Pengantar Ekonometrika*. Medan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

Tessa Julvidia Putri. 2016 Strategi Pengembangan Usaha Industri Sapu Ijuk Berdasarkan Kondisi Sosial Ekonomi Pemilik Usaha Industri Sapu Ijuk Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Program Studi Agribisnis UMA Medan.

Wahyono, B 2017 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. Skripsi FakultasEkonomi Universitas Negri Yogyakarta.

Widiyanto dan Suparno 2010 *Strategi pembangunan UMKM di Jawa Tengah dalam Jurnal Eksplanasi.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

KUISIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

PENDAPATAN PENGRAJIN SAPU IJUK

(Studi Kasus : Desa Medan Sinembah KecamatanTanjungMorawa)

No Urut :

TanggalWawancara :

Assalamu'alaikumwr,wb

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agibisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk (Studi Kasus :Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)".

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembarang angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan dari bapak/ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya tuturkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

I. IdentitasResponden

Nama : **……**

JenisKelamin : ☐ Laki-laki Perempuan

Umur : **……**Tahun

PendidikanTerakhir : ☐ TidakSekolah ☐ SMA

☐ SD ☐ D3

☐ SMP ☐ S1

Lama Bekerja : **……**Tahun

Jumlah Tanggungan : **……**

PekerjaanUtama : **……**

Pendapatan : **……**Rp/Minggu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

II. JumlahProduksi

1. Dalam 1 minggu berapa produksi sapu ijuk?

   ……

2. Apa saja bahan baku yang di gunakan untuk membuat produk sapu ijuk

   ……

3. Didalam proses produksi untuk menghasilkan sapu ijuk, berasal dari manakah bahan baku diperoleh?

   ……

4. ApakahpemasaranproduksapuijukinisudahsampaikeluarProvinsi Sumatera Utara ?

   a. Sudah (kemana)

   b. Belum (kemana)

III. Upah Pengrajin

1. Berapa upah yang ibu terima setiap minggu ya?

   ……

2. Apakah pendapatan Ibu bisa memenuhi keluarga?

   a. Sangat bisa b. Bisa

   c. Cukup bisa d. Tidak bisa

IV. Pengalaman Bekerja

1. Sudah berapa lama Ibu bekerja sebagai pengrajin sapu ijuk?

   ……

2. Alasan apakah yang mendoron Ibu memilih menjadi pekerja industry sapu ijuk?

   a. Menambah pendapatan keluarga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

b. Keinginan memanfaatkan waktu luang

c. Lokasi dekat rumah

3. Dalam 1 hariberapaBapak / Ibubisamenghasilkansapuijuk?

……

V. Jam Kerja

1. Berapa jam Ibubekerjasetiapharinya?

……

2. Dalam 1 hari berapa jam Ibu bekerja sebagai pengrajin sapu ijuk?

……

3. dalam 1 minggu bekerja apakah ada hari libur?

……

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran 2. Karakteristik Responden Pengraji Sapu Ijuk

No.	Nama	jenis kelamin	usia (tahun)	Pendidikan	Lama Bekerja (tahun)	jumlah tanggungan	pekerja utama
1	Tutik	perempuan	45	SMA	5	3	Ibu Rumah Tangga
2	Husna	perempuan	50	SMP	6	5	Ibu Rumah Tangga
3	Ratna	perempuan	42	SMA	5	2	Ibu Rumah Tangga
4	Irda	perempuan	45	SMA	6	4	Ibu Rumah Tangga
5	Ningsih	perempuan	47	SMA	5	3	Ibu Rumah Tangga
6	Siami	perempuan	44	SMA	6	4	Ibu Rumah Tangga
7	Diana	perempuan	37	SMP	4	2	Ibu Rumah Tangga
8	Siti	perempuan	39	SMA	5	4	Ibu Rumah Tangga
9	Wika	perempuan	47	SMA	5	3	Ibu Rumah Tangga
10	Rosita	perempuan	49	SMA	4	4	Ibu Rumah Tangga
11	Endang	perempuan	40	SMA	3	4	Ibu Rumah Tangga
12	Yuliana	perempuan	48	SD	6	5	Ibu Rumah Tangga
13	Gusti	perempuan	44	SMA	5	4	Ibu Rumah Tangga
14	Tria	perempuan	45	SMP	4	3	Ibu Rumah Tangga
15	Tari	perempuan	49	SMA	4	3	Ibu Rumah Tangga
16	Wati	perempuan	45	SMA	3	4	Ibu Rumah Tangga
17	Sari	perempuan	49	SMP	4	2	Ibu Rumah Tangga
18	Eva	perempuan	45	SMA	5	3	Ibu Rumah Tangga
19	Rini	perempuan	48	SMA	4	3	Ibu Rumah Tangga
20	Ratna	perempuan	46	SMA	3	4	Ibu Rumah Tangga
21	Irda	perempuan	39	SMP	5	2	Ibu Rumah Tangga
22	srik	perempuan	44	SMA	4	3	Ibu Rumah Tangga
23	mala	perempuan	48	SD	2	3	Ibu Rumah Tangga
24	tika	perempuan	43	SMA	3	4	Ibu Rumah Tangga
25	yani	perempuan	49	SMA	5	5	Ibu Rumah Tangga
26	parni	perempuan	38	SMA	4	2	Ibu Rumah Tangga
27	nonik	perempuan	37	SMP	4	3	Ibu Rumah Tangga
28	roni	perempuan	40	SMA	6	3	Ibu Rumah Tangga
29	juli	perempuan	36	SMP	5	2	Ibu Rumah Tangga
30	nursabila	perempuan	39	SMA	5	2	Ibu Rumah Tangga
31	anita	perempuan	40	SMP	6	4	Ibu Rumah Tangga
32	amik	perempuan	36	SMA	4	2	Ibu Rumah Tangga
33	ainun	perempuan	40	SMP	3	3	Ibu Rumah Tangga
34	wirda	perempuan	40	SMA	5	3	Ibu Rumah Tangga
35	idar	perempuan	45	SMA	4	4	Ibu Rumah Tangga
36	lilis	perempuan	40	SMP	4	3	Ibu Rumah Tangga
37	lidia	perempuan	42	SMP	5	5	Ibu Rumah Tangga
38	pina	perempuan	45	SMA	4	3	Ibu Rumah Tangga
39	neni	perempuan	39	SMP	3	3	Ibu Rumah Tangga
40	nur	perempuan	40	SMA	4	4	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Analisis Data Primer 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran 3. Faktor- Faktor Yang Mepengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk

No.	Nama	Produksi/ Minggu	Harga Jual	Pengalaman Bekerja	Jam Kerja	Pendapatan Rp/Minggu
1	Tutik	180	2000	5	5	360000
2	Husna	180	2000	6	5	360000
3	Ratna	210	3000	5	5	630000
4	Irda	240	2000	6	6	480000
5	Ningsih	252	2000	5	6	504000
6	Siami	222	2000	6	5	444000
7	Diana	198	3000	4	5	594000
8	Siti	276	2000	5	6	552000
9	Wika	204	3000	5	5	612000
10	Rosita	180	2000	4	6	360000
11	Endang	180	3000	3	5	540000
12	Yuliana	198	2000	6	5	396000
13	Gusti	180	3000	5	5	540000
14	Tria	222	2000	4	6	444000
15	Tari	210	2000	4	6	420000
16	Wati	180	3000	3	5	540000
17	Sari	210	2000	4	5	420000
18	Eva	240	2000	5	6	480000
19	Rini	180	2000	4	6	360000
20	Ratna	210	2000	3	6	420000
21	Jumiem	180	3000	5	5	540000
22	Srik	240	2000	4	6	480000
23	Mala	210	2000	2	5	420000
24	Tika	180	3000	3	5	540000
25	Yani	180	2000	5	5	360000
26	Parni	210	2000	4	6	420000
27	Nonik	180	2000	4	6	360000
28	Rani	180	3000	6	5	540000
29	Juli	180	2000	5	5	360000
30	Nursabila	240	2000	5	6	480000
31	Anita	180	3000	6	5	540000
32	Amik	210	2000	4	5	420000
33	Ainun	210	2000	3	6	420000
34	Wirda	198	2000	5	5	396000
35	Idar	180	3000	4	5	540000
36	Lilis	210	2000	4	6	420000
37	Lidia	210	2000	5	5	420000
38	Pina	180	2000	4	5	360000
39	Neni	240	2000	3	6	480000
40	Nur	180	3000	4	6	540000
	Rata-Rata	**203.25**	**2300**	**4.425**	**5.425**	**462300**

Sumber: Analisis Data Primer 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran 4. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sapu Ijuk

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jam kerja (x4), pengalaman (x3), upah pengrajin (x2), Produksi (x1)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estim
1	,997[a]	,995	,994	5915,5

a. Predictors: (Constant), jam kerja (x4), pengalaman (x3), upah pengrajin (x2), Produksi (x1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	241627613974,075	4	60406903493,519	1726,213
	Residual	1224786025,925	35	34993886,455	
	Total	242852400000,000	39		

a. Dependent Variable: pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), jam kerja (x4), pengalaman (x3), upah pengrajin (x2), Produksi (x1)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran 5 Dokumentasi.

Gambar 1. Ijuk Sebagai Bahan Untuk Pembuatan Sapu Ijuk

Gambar 2. Wawancara Dengan Pengrajin Sapu Ijuk

Gambar 3. Proseng Memasang Segitiga Atau Kipas Dan Menyisir

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Gambar 4. Sapu Ijuk Yang Dikemas Dan Siap Dipasarkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21

Lampiran : Lokasi Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/21
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/21